

## ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana dalam mendukung laju perekonomian serta berperan besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Adanya kemudahan dalam mengakses moda transportasi menjadikan manusia cepat dalam bergerak. Akhirnya jalan sebagai prasarana untuk berpindah tempat dipenuhi oleh lalu lalang kendaraan, sehingga tidak menutup kemungkinan permasalahan seperti kerusakan jalan terjadi. Penilaian kondisi jalan perlu dilakukan untuk menentukan jenis program evaluasi yang harus dilakukan, apakah program peningkatan, pemeliharaan berkala atau pemeliharaan rutin.

Pemilihan bentuk pemeliharaan jalan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kerusakan perkerasan jalan. Penilaian kerusakan perkerasan jalan bisa menggunakan Metode Bina Marga dan Metode *International Roughness Index* (IRI). Adapun metode Bina Marga adalah pelaksanaan survei yang dilakukan secara visual terhadap penilaian kondisi jalan. Sedangkan untuk metode IRI adalah parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat ketidakrataan permukaan jalan.

Hasil studi pada ruas Jalan Raya Winduraja – Warungdoyong untuk metode Bina Marga mendapatkan nilai rata-rata urutan prioritas sebesar 3,65 dengan kondisi rusak berat dan penanganan kerusakan yaitu program peningkatan, sedangkan untuk metode IRI mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,19 dengan kondisi rusak sedang yaitu dimasukkan pada Pemeliharaan Berkala. Kedua metode tersebut menunjukkan hasil kemantapan yang berbeda pada setiap segmen ruasnya.

**Kata Kunci:** Analisis Kerusakan Jalan, Bina Marga, *International Roughness Index*.

## **ABSTRACT**

*Roads are infrastructure in supporting the pace of the economy and play a major role in the progress and development of a region. The ease of accessing transportation modes makes humans fast in moving. Finally, the road as an infrastructure to change places is filled with vehicle traffic, so it is possible that problems such as road damage occur. An assessment of road conditions needs to be carried out to determine the type of evaluation program that must be carried out, whether it is an improvement program, periodic maintenance or routine maintenance.*

*The selection of the form of road maintenance is carried out by assessing the damage to the road pavement. The assessment of road pavement damage can be done using the Highway Method and the International Roughness Index (IRI) Method. The Bina Marga method is the implementation of a survey that is carried out visually on the assessment of road conditions. As for the IRI method, it is a parameter used to determine the level of unevenness of the road surface.*

*The results of the study on the Winduraja – Warungdoyong Highway section for the Bina Marga method obtained an average value of 3.65 with a severely damaged condition and damage handling, namely an improvement program, while for the IRI method it received an average value of 4.19 with a moderately damaged condition, which was included in Periodic Maintenance. Both methods show different stability results in each segment of the segment.*

*Keywords: Road Damage Analysis, Bina Marga, International Roughness Index.*



